

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Perbankan Syariah menjadi salah satu pilar dalam ekonomi Islam yang kerap menjadi pertumbuhan yang meningkat beberapa tahun belakangan. Jamaluddin menyebutkan bahwa inklusi keuangan syariah saat sekarang menunjukkan tren positif dalam mencerminkan keberhasilan.¹ Perbankan syariah memiliki konsep *Islamic work ethic* yang menjadi nilai-nilai yang bersumber dari ajaran Islam dengan cakupan integritas, kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, dan pelayanan yang baik dalam perbankan syariah. Namun, masih sering *Islamic work ethic* dianggap sekumpulan aturan yang kaku dan sulit diterapkan di dunia kerja modern. Faktor penyebab munculnya *Islamic work ethic* terlihat dari lingkungan kerja yang terdapat pada karyawan secara internal dan eksternal. Selain itu, sejalan dengan prinsip moralitas yang bersih, kejujuran dan tanggung jawab karyawan kurang mengekspresikan potensi religius secara maksimal.²

Tingkat pemahaman agama dan umum dapat mempengaruhi *Islamic work ethic*. Hal ini dapat dilihat dari usia, jenis kelamin, dan posisi jabatan.

Menurut Ali dan Al-Kazemi, konsep *Islamic work ethic* bersumber dari Al-

¹ Jamaluddin Majid, Mega Ilhamiwati, and Eva Yuniarti Utami, "Evaluasi Bibliometrik Terhadap Efektivitas Produk Keuangan Syariah Dalam Mendorong Keuangan Inklusif Di Masyarakat," *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science* 2, no. 02 (2024): 219–28, <https://doi.org/10.58812/jekws.v2i02.1095>.

² Luqmanul Hakiem Ajuna, "The Relevance of Islamic Religiosity, Islamic Work Ethics, and Job Satisfaction of Employees in Islamic Financial Institutions in Gorontalo.," *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 2021, <https://doi.org/10.15408/aiq.v13i1.17052>.

Qur'an dan ajaran Nabi yang tertuang dalam surat Al-An'am ayat 132 yang berbunyi

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا وَمَا رَبُّكَ بِغَافِلٍ عَمَّا يَعْمَلُونَ ﴿١٣٢﴾

“Dan masing-masing orang memperoleh derajat (seimbang) dengan apa yang dikerjakan. Dan tuhan tidak lengah dari apa yang mereka dikerjakan.”

Selain itu, Kadir menyatakan bahwa *Islamic work ethic* mengajarkan tindakan “Untuk Tuhan” dan bekerja sebagai bentuk ibadah dengan *Islamic work ethic* yaitu; bekerja dengan baik, jangan menunda pekerjaan, fokus dan sungguh-sungguh. *Islamic work ethic* dapat melahirkan perubahan kehidupan manusia dalam segala aspek sosial, ekonomi dan lain sebagainya.³

Berdasarkan sebelas literatur yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi *Islamic work ethic* yang mengungkapkan beberapa wawasan utama yaitu, karyawan menunjukkan kerja keras, semangat kerja, kerja Ikhlas, serta memiliki komitmen dan professional.⁴ Selanjutnya terkait tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Islamic work ethic* sudah banyak diteliti dalam beberapa kategori, mulai dari, pengawasan perilaku karyawan dan penyimpangan tempat kerja.⁵ Dari kecenderungan tersebut hingga saat ini belum ada penelitian yang mengintegrasikan secara simultan perbedaan analisis

³ “Implementation of the Islamic Work Ethics ‘AKHLAK’ at Bank Syariah Indonesia in Bandung,” *Information and Knowledge Management*, 2021, <https://doi.org/10.7176/ikm/11-4-07>.

⁴ Muji Gunarto et al., “Membangun Organizational Citizenship Behavior Pada Karyawan Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Manajemen*, 2020, <https://doi.org/10.32832/jm-uika.v11i2.3484>.

⁵ N A Syed, “Islamic Work Ethics and Workplace Deviance: Moderating Role of Employees’ Perceived Abusive Supervision and Mediating Role of Employees’ Hostility,” *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences* 13, no. 4 (2019): 952–75.

komparatif karyawan Perbankan Syariah di Kota Padang berdasarkan usia, jenis kelamin, dan jabatan terhadap *Islamic work ethic : multi perception analysis*. Penelitian sebelumnya hanya membahas hal umum yang tidak dijabarkan secara mendalam terkait tentang demografi, pengetahuan, sikap dan praktik kerja.⁶ Dalam aspek perbedaan demografi atasan dan staf, kualitas kerja, stress kerja, dan kepuasan kerja.⁷

Penelitian ini didasarkan pada argumen perbedaan secara komparatif berdasarkan karakteristik usia, jenis kelamin, dan jabatan di Perbankan Syariah terhadap *Islamic work ethic*. Oleh karena itu, diperlukan studi lebih lanjut tentang perbedaan pandangan dari karyawan yang dilihat dari aspek usia, jenis kelamin, dan jabatan di Perbankan Syariah di Kota Padang terhadap *Islamic work ethic : multi perception analysis*. Dari karakteristik usia, jenis kelamin, dan jabatan karyawan di Perbankan Syariah akan dilihat penerapan yang paling baik terhadap *Islamic work ethic*. Setiap karyawan pasti memiliki perbedaan dari pandangan masing-masing individu dalam penerapan *Islamic work ethic* di lingkungan pekerjaan.

Dari hasil wawancara karyawan bahwa *Islamic work ethic* di Perbankan Syariah Kota Padang mengungkapkan perspektif serta pandangan bahwa *Islamic work ethic* adalah nilai yang menjadi dasar untuk selalu bekerja sesuai

⁶ Ali Mohammad Saedi, Zaidi Isa, and Siti Sarah Binti Salleh, "An Empirical Study of Workers' Knowledge, Attitudes, and Practices (KAP) Regarding Safety Risk Across Demographic Factors and Active BBS Organizations: A Factorial MANOVA Approach," *Sains Malaysiana* 52, no. 8 (2023): 2453–69, <https://doi.org/10.17576/jsm-2023-5208-20>.

⁷ K Kamin and Che Su Mustaffa, "The Differences of Demographic Factors on Superior-Subordinate Communication, Relationship Quality, Work Stress and Communication Satisfaction at the Prison Department of Malaysia," *Jurnal Pengurusan* 42 (2014): 169–84.

dengan aturan Allah dan tidak melanggar kode etik dalam perusahaan.⁸ Dalam hal ini, menciptakan dinamika kompleks dalam sebuah perusahaan untuk dapat mencapai tujuan dari perusahaan.⁹ *Islamic work ethic* dapat dipahami seperangkat nilai atau sistem yang memiliki keyakinan terhadap Al-Qur'an dan hadits mengenai kerja dan tuntunan bagi karyawan selama bekerja untuk selalu amanah sesuai dengan nilai islam.¹⁰ Selanjutnya *Islamic work ethic* ini dilihat dengan pembeda yang ada berdasarkan karakteristik usia, jenis kelamin, dan jabatan dalam Perbankan Syariah di Kota Padang tersebut. Ini penting dilakukan untuk melihat seberapa besar *Islamic work ethic* sudah diterapkan di Perbankan Syariah di Kota Padang.

Sejalan dengan pendapat karyawan Bank Tabungan Negara Syariah (BTN) Syariah di Kota Padang mengatakan bahwa *Islamic work ethic* sudah sebagian karyawan yang menerapkan, mulai dari sifat yang mencerminkan perilaku yang baik dengan landasan al-Qur'an, seperti sifat fathonah, sidiq, dan lainnya yang berkaitan dalam bekerja sesuai dengan akidah yang baik. Memberikan pelayanan yang selalu senyum kepada nasabah dengan tutur kata yang membangun dan teratur. Selaian itu, juga terdapat pendapat karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) mengatakan *Islamic work ethic* sudah sangat diterapkan di lingkungan kerja. Hal ini dapat dilihat dari akidah, mulai dari rutinitas membaca al-Qur'an setiap pagi sebelum bekerja, masuk ke pekerjaan

⁸ "Hasil Wawancara," 2024.

⁹ mutia imanda Nasution, "Peran Kepemimpinan Dalam Memotivasi Kerja Karyawan Di Bank Syariah Mandiri Acf Medan," *BMC Microbiology*, 2018.

¹⁰ J. Hutasuht et al., "Islamic Work Ethics in Management Performance Perspectives: Conceptualization and Value Internalization," in *Halal Development: Trends, Opportunities and Challenges*, 2021, <https://doi.org/10.1201/9781003189282-15>.

tepat waktu, dan *sharing* tentang ilmu bersama ketika ada kendala. Karyawan banyak memberikan saran yang positif antar sesama serta melaksanakan ibadah secara berjamaah. Dari segi muamalah dilihat bahwa penerapan akad-akad murabahah, mudharabah yang sudah diterapkan di lingkungan Bank Syariah Indonesia (BSI).

Secara fokus penelitian ini secara spesifik untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan dari *Islamic work ethic* berdasarkan usia, jenis kelamin, dan jabatan di Perbankan Syariah : *multi perception analysis*. Dalam penelitian ini akan melakukan pengukuran teliti terhadap analisis komparatif dengan berbagai karakteristik karyawan dari usia, jenis kelamin, dan jabatan di Perbankan Syariah di Kota Padang terhadap perspektif *Islamic work ethic* : *multi perception analysis*. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi dasar dalam mengimplementasikan nilai-nilai Islam dengan keseharian karyawan dalam bekerja di Perbankan Syariah Kota Padang.

Penelitian saya ini menguji bagaimana *Islamic work ethic* dalam Perbankan Syariah dengan dilihat berdasarkan perbedaan dari berbagai karakteristik yang akan menjadi responden dalam Perbankan Syariah. Fokus penelitian ini dalam karakteristik usia, jenis kelamin, dan jabatan yang akan dilihat dari masing-masing karyawan dalam penerapan *Islamic work ethic*. Sementara, penelitian sebelumnya belum membahas secara spesifik dengan pembahasan melalui karakteristik usia, jenis kelamin, jabatan karyawan Perbankan Syariah di Kota Padang terhadap *Islamic work ethic* : *multi perception analysis*

Analisis komparatif terhadap *Islami work ethic* karyawan Perbankan Syariah di Kota Padang berdasarkan karakteristik usia, jenis kelamin, dan jabatan : *multi perception analysis* ini masih sangat jarang ditemukan. Penelitian sebelumnya hanya mengambil dalam satu variabel untuk dibahas lebih lanjut dalam penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di Perbankan Syariah di Kota Padang akan dibatasi, hanya untuk Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang akurat dan tepat dalam penelitian.

Penelitian ini dibatasi hanya untuk dua bank, yaitu Bank Syariah Indoensia (BSI) dan Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah, karena penelitian ini untuk menguji perbedaan dari karyawan di dalam perbankan tersebut, agar dapat meningkatkan kinerja lebih baik lagi, dari karakteristik yang menjadi uji beda dalam fokus penerapan *Islamic work ethic* di lingkungan pekerjaan. Setiap individu memiliki persepsi masing-masing dalam bekerja dan akan memiliki perbedaan. Namun, kualitas dari setiap perbedaan yang lebih baik yang akan menjadi dorongan untuk penelitian ini. Dalam penjelasan hanya mengambil dua bank, bahwa ketersediaan data yang sulit diberikan oleh setiap bank, relevansi dan topik penelitian yang tidak terlalu mendalam, serta keterbatasan akses untuk dapat melakukan di perbankan Syariah lainnya yang ada di Kota Padang, seperti Bank Nagari Syariah, BCA Syariah, Bank Muamalat Syariah dan Bank Syariah lainnya yang berada di Kota Padang. Selain itu, fokus penelitian ini sesuai dengan kriteria tersebut untuk mendapatkan data dan hasil yang lebih terarah.

B. Batasan Masalah

Agar penulis lebih terarah dan fokus, penulis mengambil spesifiknya hanya kepada karyawan perbankan yang ada di Kota Padang dengan mengambil dua Bank Syariah di Kota Padang, yaitu terdiri dari Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah. Berdasarkan karakteristik usia junior dan senior, jenis kelamin laki-laki dan perempuan, dan jabatan dari yang tertinggi sampai terendah, sesuai dengan tingkatan masing-masing posisi karyawan ditempatkan. Alasannya keterbatasan akses untuk dapat meneliti di Perbankan Syariah lainnya di Kota Padang dan tidak semua Perbankan memiliki ketersediaan data untuk diberikan kepada pihak lain. Masing-masing Perbankan yang akan menjadi tujuan di Kota Padang tersebut akan mengambil satu kantor Perbankan Syariah yang berlokasi di Kota Padang, spesifik lokasinya terdapat di Jalan belakang olo Kota Padang.

C. Rumusan Masalah

Rumusan-rumusan yang diambil berdasarkan latar belakang masalah diatas, yaitu :

1. Bagaimana perbedaan karyawan yang usia junior dan karyawan yang usia senior terhadap *Islamic work ethic* pada Perbankan Syariah di Kota Padang
2. Bagaimana perbedaan karyawan laki-laki dan karyawan perempuan yang lebih tinggi *Islamic work ethic* pada Perbankan Syariah di Kota Padang
3. Bagaimana perbedaan karyawan jabatan tingkat *Top* dengan jabatan karyawan tingkat *Middle* dan *Low* terhadap *Islamic work ethic* pada Perbankan Syariah di Kota Padang

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini didasarkan pada bagaimana masalah dirumuskan, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis mana yang lebih baik dari perbedaan karyawan yang usia senior dan karyawan yang usia junior terhadap *Islamic work ethic* di Perbankan Syariah di Kota Padang
2. Untuk mengetahui dan menganalisis mana yang lebih tinggi dari perbedaan karyawan laki-laki dan karyawan perempuan *Islamic work ethic* di Perbankan Syariah di Kota Padang
3. Untuk mengetahui dan menganalisis mana yang lebih tinggi dari perbedaan jabatan tingkat *Top* dan karyawan jabatan tingkat *Middle* dan *Low* terhadap *Islamic work ethic* pada Perbankan Syariah di Kota Padang

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis

1. Manfaat teoritis
 - a. Untuk peneliti, berfungsi untuk melatih pemikiran ilmiah berdasarkan disiplin ilmu yang dipelajari selama pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan persepsi karyawan Perbankan Syariah di Kota Padang
 - b. Untuk pembaca, memperluas pengetahuan, pemahaman, ringkasan dan referensi penelitian mengenai analisis komparatif *Islamic work ethic* karyawan Perbankan Syariah di Kota Padang berdasarkan usia, jenis kelamin, dan jabatan : *multi perception analysis*

2. Manfaat praktis

- a. Sebagai informasi untuk pembaca, terkhusus karyawan Perbankan Syariah, dalam pemahaman yang dimiliki untuk melihat situasi tertentu dalam lingkungan kerjanya
- b. Sebagai referensi untuk para akademisi, serta untuk bahan peneliti selanjutnya yang memiliki kaitan dengan kajian ini
- c. Bagi kalangan akademisi, sebagai implikasi membagi informasi untuk penerapan *Islamic work ethic* pada karyawan Perbankan Syariah di dunia kerja

F. Sistematika Penelitian

Untuk terarahnya dan tertatanya penyusunan skripsi secara sistematis, maka penjelasan dan penyajian hasil penelitian didasarkan pada bab-bab ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan terkait latar belakang, rumusan dan batasan masalah, manfaat dan tujuan kajian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian landasan teori menjelaskan terkait temuan teori-teori dan pembahasan kerangka berpikir yang dilakukan dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan terkait jenis penelitian, setting penelitian, variable penelitian, definisi operasional variable, populasi, sampel, Teknik sampel, instrumen, metode mengumpulkan data, dan metode analisa data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisikan hasil dan pembahasan olah data yang disajikan serta dianalisa melalui konsep yang telah ditentukan dari data Analisa tersebut.

BAB V PENUTUP

Bagian ini berisi simpulan dan saran sebagai sebagai penutup dari sebuah skripsi, supaya pembaca dapat melihat ringkasan temuan penelitian.



UIN IMAM BONJOL
PADANG